

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNNES

Halimatus Sa'diyah¹, Sigit Hariyadi²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang

e-mail: halimatus_sadiyahbk@students.unnes.ac.id

Abstract. *Students in their career decision making are influenced by many factors that can support the sustainability of their career in the future. One of the factors that can support comes from the external factor is family support. This research aims to find out the relationship between family support for career decision-making in students of Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES. Sampling technique with proportional stratified random sampling method with a sample number of 320 students. Data retrieval is done using a career decision-making scale, and a family support scale. Data analysis techniques use multiple regression techniques with the help of SPSS. The results showed a link between family support and career decision-making ($t = 4,178$, $\beta = 0.249$) which indicated the higher the level of student family relationships, the higher the level of career decision-making. The conclusion of this study is there is a positive relationship between family support and career decision making of students in Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.*

Keywords: family support, career decision making, students

Abstrak. Mahasiswa dalam pengambilan keputusan kariernya dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat mendukung keberlangsungan kariernya kedepan. Salah satu faktor yang dapat mendukung berasal dari faktor eksternal yaitu dukungan keluarga. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES. Teknik pengambilan sampel dengan metode *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 320 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala pengambilan keputusan karier, dan skala dukungan keluarga. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karier ($t = 4,178$, $\beta = 0,249$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif antara dukungan keluarga dan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Pengambilan Keputusan Karier, Mahasiswa

A. **PENDAHULUAN** Pendidikan merupakan suatu wadah yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam hal belajar yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dalam menjalankan dunia perkuliahan seringkali dihadapkan dengan kebingungan mengenai dunia pasca kampus yang belum dapat diketahui kepastiannya. Fitriana (Yunitri & Jatmika, 2015) menjelaskan bahwa mahasiswa dalam tahap perkembangan karier sudah berada dalam sub tingkat kedua dari tahap eksplorasi. Dharma & Akmal(2019) menyatakan mahasiswa yang masih memiliki kebingungan dalam kariernya berakibat pada mahasiswa tidak yakin atas kemampuan untuk menempuh jenjang karier setelah selesai dari pendidikan nantinya.

Holland dalam Amalianita & Putri(2019) menyebutkan seseorang memproyeksikan perspektif pekerjaan ke dalam kedudukan serta menghasilkan keputusan karier yang memuaskan bagi pribadi dengan apa yang telah dipilihnya. Karier tidak

hanya disebut dengan pekerjaan, namun bermakna lain dengan mencakup keseluruhan proses yang berjalan dalam kehidupan individu begitu pula dalam hal pekerjaannya. Menurut Dewi(2017) menyatakan bahwa pengambilan keputusan karier menjadi suatu hal yang penting sebab dapat menentukan berhasil tidaknya mahasiswa di masa depan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Nusantoro (2020) tingkat pengambilan keputusan karier mahasiswa FIP UNNES semester 5 berada di kategori sedang dengan presentase 73%. Badan Pusat Statistik mencatat jumlah pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan dengan tingkat pendidikan sekolah tinggi pada tahun 2020 meningkat daripada tahun 2019 yang sebelumnya sebesar 5,71 % lalu melonjak tajam hingga menyentuh 7,51% , hal ini perlu menjadi perhatian dari institusi pendidikan dalam hal ini UNNES yang di dalamnya terdapat Fakultas Ilmu Pendidikan untuk menciptakan

lulusan yang siap menghadapi dunia kerja dengan mempersiapkan mahasiswa memiliki pengambilan keputusan karier yang baik, namun Vatmawati(2019) menyadari bahwa hal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karier adalah salah satu keputusan yang sulit dari banyaknya jenis keputusan.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan karier salah satunya berasal dari faktor eksternal. Adapun faktor eksternal dapat bersumber dari dukungan keluarga.

Beberapa pendapat mengenai dukungan keluarga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali & Mukhibat(2016)menyatakan bahwa dukungan keluarga tidak semertamerta mempengaruhi keraguan dalam karier ketika melalui self efficacy pengambilan keputusan karier dan terkait dengan pengharapan terhadap hasil. Istifarani(2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara dukungan keluarga

dan pengambilan keputusan karier.Beberapa hasil penelitian tersebut masih terdapat perbedaan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karier.Berkaitan dengan permasalahan di atas, mahasiswa peneliti dalam hal ini tertarik untuk membahas mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk mengetahui tingkat dukungan keluarga dan pengambilan keputusan karier mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES dan adakah korelasi diantaranya.

B. LANDASAN TEORI

Pengambilan Keputusan Karier

Karier dapat dibangun, dikelola, dan dikembangkan serta karier juga dapat diperoleh oleh individu yang memperjuangkannya(Nengsih, 2019). Karier tidak hanya disebut dengan pekerjaan, namun bermakna luas dengan mencakup keseluruhan proses yang berjalan dalam kehidupan individu begitu pula

dalam hal pekerjaannya. Informasi mengenai karier adalah suatu hal yang penting bagi seorang individu karena akan berkenaan dengan masa depan seorang individu tersebut (Nafi, 2020).

Setiobudi(2017) menyatakan rencana terhadap karier yang dibuat dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan pilihan dan dalam memilih karier yang diwujudkan melalui pengambilan keputusan karier. Pengambilan keputusan karier adalah sebuah proses dalam perkembangan karier seseorang (Muwakhidah & Pravesti, 2017). Berdasarkan pemahaman mengenai pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh Sharf tersebut maka pengambilan keputusan karier merupakan suatu proses untuk menentukan pilihan karier.

Pengambilan keputusan karier menurut Gati, Krausz dan Osipow (1996) merupakan suatu proses individu memahami kebutuhannya dalam pembuatan keputusan karier, mampu untuk merealisasikannya, dan mampu

memutuskan secara akurat dengan proses yang tepat, dan sesuai dengan sasaran individu (Kurniasari et al., 2018). Pendapat lain juga disampaikan oleh Sari & Munawaroh, (2021) yang menjelaskan bahwa pengambilan keputusan karier adalah suatu proses dalam kehidupan seseorang untuk menentukan karier dari berbagai pilihan yang telah dipertimbangkan. Jadi dapat disimpulkan pengambilan keputusan karier merupakan suatu proses menentukan pilihan karier yang dilakukan oleh seorang individu untuk mencapai tujuan kariernya.

Aspek-aspek dalam pengambilan keputusan karier yang dikemukakan oleh Sharf adalah pengetahuan, sikap terhadap karier, serta keterampilan pengambilan keputusan karier (Setiobudi, 2017). Adapun penjelasan dari aspek dalam pengambilan karier adalah pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap diri, sikap terhadap karier berkaitan dengan pemahaman mengenai karier, serta

keterampilan pengambilan keputusan karier yang berkaitan dengan keterampilan dalam pengaturan karier.

Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah suatu bantuan yang diberikan oleh ayah, ibu, atau saudara yang membuat individu merasa diperhatikan, dicintai, dihargai, dan juga dipercaya (Dewi Lutfianawati & Neni Widyayanti, 2019). Temuan yang didapatkan oleh Balcells-Balcells et al., (2016) di masa saat ini visi yang lebih positif berkenaan dengan keluarga semakin banyak dibahas dalam literatur, dengan adanya dukungan keluarga terdapat adaptasi positif terhadap kecacatan anak mereka selama keluarga memiliki kemampuan dan dukungan yang diperlukan.

Yunanda(2018) berpendapat bahwa dukungan keluarga adalah faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan karier. Ali & Mukhibat(2016) memahami bahwa pengaruh dari dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan

karier memiliki fungsi memindahkan (transmisi) nilai, keyakinan, sikap, dan pengetahuan kepada generasi penerusnya, sehingga suatu pengambilan keputusan karier ini mengacu kepada nilai yang sudah tertanam oleh keluarga. Stafford et al., (2021) menyoroti peran dukungan keluarga tidak hanya mengetahui apa yang menjadi keinginan dari anak tapi juga menyadari pentingnya melibatkan anak dalam pengambilan keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah suatu bantuan dari orang tua kepada anak yang mempengaruhi anak sebagai seorang individu dalam pengambilan keputusan maupun menjalani kehidupan sehari-hari.

Menurut Safarino dan Smith (Yunanda, 2018) menyebutkan adanya aspek-aspek dalam dukungan sosial keluarga mencakup dukungan emosional yang berkaitan dengan rasa empati dari keluarga, dukungan penghargaan yang berkaitan dengan pemaknaan kehadiran, dukungan instrumental yang berkaitan dengan dukungan

fasilitas, dan dukungan informasi yang berkaitan dengan pemberian informasi, yang keseluruhan aspek tersebut dapat mempengaruhi diri seseorang dalam menjalankan kehidupan kesehariannya.

Penelitian ini dilakukan mengingat belum ada penelitian terdahulu yang mengupas secara khusus mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi kepada konselor di perguruan tinggi khususnya di Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES dan mahasiswa terkait faktor yang berkontribusi pada perkembangan karier mahasiswa.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karier Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, dan menghasilkan sebanyak 320 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Teknik memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa skala psikologi.

Skala psikologis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala dukungan keluarga sebagai alat untuk mengungkap data tentang dukungan keluarga dan skala pengambilan keputusan karier untuk mengungkap data mengenai pengambilan keputusan karier. Penulis menggunakan instrumen dengan empat pilihan jawaban sesuai dengan skala likert agar memberikan kebebasan bagi responden dalam pemilihan jawaban yang sesuai keadaannya.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan keluarga yang memiliki 4 komponen yaitu : (1) dukungan emosional, (2) dukungan penghargaan, (3) dukungan instrumental, (4) dukungan informasi. Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengukur pengambilan keputusan karier dalam penelitian ini menggunakan skala pengambilan keputusan karier yang memiliki 3 komponen yaitu : (1) Pengetahuan, (2) Sikap terhadap karier, (3) Keterampilan pengambilan keputusan karier.

Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk dengan melakukan uji coba instrumen di lapangan. Kemudian hasil perhitungannya dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Selain melakukan uji validitas, peneliti juga melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS.

Adapun hasil uji validitas dari skala dukungan keluarga dengan nilai koefisien uji validitas antara .281 hingga .704, kemudian untuk hasil uji reliabilitasnya diketahui sebesar .909, hal itu dapat dimaknai bahwa nilai koefisien tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Untuk skala pengambilan keputusan karier terdapat 28 butir pernyataan dengan nilai koefisien uji validitas antara .281 hingga .704, dan untuk reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbrach* dengan bantuan SPSS diketahui bahwa sebesar .904, hal itu dapat dimaknai bahwa nilai koefisien tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif dan analisis regresi ganda dengan bantuan SPSS.

D. HASIL PENELITIAN

Tingkat dukungan keluarga dan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES ditunjukkan secara deskriptif melalui tabel 1

Tabel 1. Tingkat Dukungan Keluarga, dan Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES

Variabel	Mean	Kategori
Dukungan Keluarga Pengambilan Keputusan Karier	3,48	Sangat Tinggi
	3,23	Tinggi

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara statistik deskriptif tingkat dukungan keluarga mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES berada pada kategori sangat tinggi. Aspek yang memiliki skor tertinggi yaitu aspek dukungan emosional yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Dari data tersebut diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES memiliki dukungan keluarga yang sangat tinggi berkaitan dengan empati, merasa didengarkan, dan hadirnya anggota keluarga ketika mahasiswa sedang mengalami suatu permasalahan.

Tingkat pengambilan keputusan karier mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES berada pada kategori tinggi. Aspek yang memiliki skor tertinggi yaitu

aspek pengetahuan yang masuk dalam kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES memiliki pengetahuan yang tinggi terkait potensi, minat, dan kepribadian yang ada dirinya.

Analisis regresi dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karier dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karier Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES”. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES ada hubungan yang positif dan signifikan ($t = 4,178$). Adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,249 yang menandakan bahwa variabel dukungan keluarga memiliki arah hubungan yang positif dan signifikan ($\beta = 0,249$).

E. PEMBAHASAN

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara dukungan keluarga dan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES. Hal ini bermakna semakin tinggi tingkat dukungan keluarga mahasiswa maka pengambilan keputusan karier akan semakin tinggi juga berlaku sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki tingkat dukungan keluarga yang rendah maka semakin rendah pula pengambilan keputusan kariernya.

Xing & Rojewski (2018) dalam penelitiannya menyebutkan adanya variabel struktural dan berorientasi pada proses menunjukkan adanya dukungan psikososial keluarga yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan karir seseorang. Bahkan secara lebih lanjut dukungan orang tua juga dapat membantu siswa dimulai dari mengembangkan rencana karier, pembuatan keputusan karier, serta

adaptasi perubahan peran masa pendidikan ke masa kerja (Xing & Rojewski, 2018). Berbeda dengan Istifarani (2016), yang menyimpulkan bahwa pengambilan keputusan karier tidak terlalu dipengaruhi oleh dukungan keluarga, namun lebih dipengaruhi hal dominan lainnya dari aspek internal.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dukungan keluarga mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES dengan pengambilan keputusan karier mahasiswa. Hal ini jika ditindaklanjuti maka akan berdampak kepada semakin baiknya pengambilan keputusan karier dari mahasiswa Fakultas Ilmu pendidikan relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunanda(2018) yang menyatakan adanya hubungan yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dan pengambilan keputusan karier remaja dan menyatakan bahwa dukungan keluarga adalah salah satu faktor

eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier.

Berdasarkan temuan tersebut mahasiswa dengan dukungan keluarga yang baik dalam hal ini dengan tingkat yang tinggi maka Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES semakin mudah dalam pengambilan keputusan kariernya sehingga memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan karier yang tinggi, dan juga berlaku sebaliknya.

F. PENUTUP

Tingkat dukungan keluarga Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES masuk dalam kategori sangat tinggi dengan aspek dukungan emosional yang menjadi

faktor yang memiliki kategori sangat tinggi. Selain itu terdapat hubungan yang positif antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karier Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES. Semakin tinggi tingkat dukungan keluarga maka semakin tinggi tingkat pengambilan keputusan karier, dan sebaliknya apabila tingkat dukungan keluarga yang dimiliki rendah maka tingkat pengambilan keputusan karier akan rendah. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor lain yang berasal dari faktor eksternal maupun faktor internal untuk mengetahui bagaimana faktor lain dalam mempengaruhi pengambilan keputusan karier pada tingkat mahasiswa.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M., & Mukhibat. (2016). Dukungan Keluarga, Peran Keputusan Karier, Dan Career Indecision Siswa Sekolah Madiun. *Palastren*, 9(2), 279-304.
- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63-70.
- <https://doi.org/10.29210/3003490000>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Balcells-Balcells, A., Giné, C., Guàrdia-Olmos, J., & Summers, J. A. (2016). Proposal of indexes

- to evaluate Family Quality of Life, Partnership, and Family support needs. *Revista Iberoamericana de Psicologia y Salud*, 7(1), 31–40.
<https://doi.org/10.1016/j.rips.2015.10.005>
- Dewi Lutfianawati & Neni Widyayanti. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas Xii Smk "X" Kabupaten Waykanan. *Psyche: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*, 1(1), 37–44.
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 87.
<https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.601>
- Dharma, G., & Akmal, S. Z. (2019). Career Decision Making Self-Efficacy Dan Career Indecision Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Seurune Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2(2), 1–19.
<https://doi.org/10.24815/s-jpu.v2i2.14203>
- Istifarani, F. (2016). PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 DEPOK. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 48(6), 1781–1786.
- Kurniasari, R. I., Dariyo, A., & Idulfilastri, R. M. (2018). Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Kurniasari, R. I., Dariyo, A., & Idulfilastri, R. M. (2018). Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 3(1), 1–19.
- Muwakhidah, M., & Pravesti, C. A. (2017). Keefektifan Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy untuk Mengurangi Keraguan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 66–75.
<https://doi.org/10.17977/um001v2i22017p066>
- Nafi, A. (2020). Pengembangan Model Layanan Informasi Karier Memanfaatkan Audiovisual Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 14.
<https://doi.org/10.26877/empati.v7i1.5631>
- Nengsih. (2019). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Perencanaan Arah Karier Siswa SMA dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(1), 55–68.
- Sari, N. R., & Munawaroh, E. (2021). HUBUNGAN EFIKASI DIRI KREATIF DENGAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XII SMK

- NEGERI se-SEMARANG SELATAN. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 110-124.
<https://doi.org/10.26877/empati.v8i1.7980>
- Setiawan, I., & Nusantoro, E. (2020). Hubungan Antara Kemandirian Dan Konformitas Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Semester 5 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2019. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 104.
<https://doi.org/10.22373/je.v6i2.6418>
- Setiobudi, J. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 1(6), 98-111.
- Stafford, L., Harkin, J. anne, Rolfe, A., Burton, J., & Morley, C. (2021). Why having a voice is important to children who are involved in family support services. *Child Abuse and Neglect*, 115(February), 104987.
<https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2021.104987>
- Vatmawati, S. (2019). Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir. *EMPATI-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1).
<https://doi.org/10.26877/empati.v6i1.4114>
- Xing, X., & Rojewski, J. (2018). Family Influences on Career Decision-Making Self-Efficacy of Chinese Secondary Vocational Students. *New Waves-Educational Research and Development Journal*, 21(1), 48-67.
- Yunanda, G. M. (2018). HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR REMAJA ETNIS MINANG. 121.
- Yunitri, K., & Jatmika, D. (2015). TIPE KEPERIBADIAN OCEAN DENGAN CAREER DECISION SELF EFFICACY PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI JAKARTA. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03(02), 2015.
<http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>